

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang datanya berbentuk angka. Metode kuantitatif ini yaitu berupa angka karena objek dari penelitian tersebut dapat diukur. Menurut Sugiyono dalam bukunya (2013, hlm. 7-8) metode penelitian kuantitatif bisa dikatakan sebagai metode penelitian tradisional karena metode ini sudah dipergunakan sejak dulu sehingga telah mentradisi sebagai metode yang digunakan untuk penelitian.

### 3.2 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang dipergunakan oleh peneliti, rancangan Pre-Eksperimental Design. Metode penelitian *Pre-Eksperimental Design One-Group Pretest-Posttest Design* ini diterapkan hanya dengan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Penelitian ini disesuaikan dengan maksud yang ingin diraih, yaitu guna mengetahui seberapa besar pengaruh dari model pembelajaran *Concept Sentence*. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya (2013, hlm. 74) bahwa hasil dari perlakuan bisa diketahui lebih akurat, sebab mampu menjadi pembanding keadaan ketika sebelum diberi perlakuan.

Desain penelitian metode *One-Group Pre-test Post-test Design* menurut Sugiyono (2013, hlm. 75) sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Desain One Group pre-test and post-test

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = skor pretest sebelum diberi perlakuan

O<sub>2</sub> = Nilai posttest setelah diberi perlakuan

X = Perlakuan berupa membuat suatu karya tulis jenis karangan deskripsi dengan memanfaatkan model *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence*

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2013, hlm. 80) populasi dapat dimaknai sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN di Kabupaten Purwakarta.

#### 3.3.2 Sampel

Sugiyono menyampaikan dalam bukunya (2013, hlm. 81-82) sampel merupakan bagian dari suatu populasi. Teknik sampling yakni teknik dalam pengambilan sampel. Teknik sampling yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu sampling kuota. Sugiyono memaparkan dalam bukunya (2013, hlm. 85) sampling kuota merupakan suatu teknik yang dilakukan guna menentukan sampel dari populasi sampai kuotanya terpenuhi. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang peserta didik kelas IV.

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

##### 1) Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang menimbulkan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu model *Cooperative Learning tipe Concept Sentence*.

##### 2) Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang timbul akibat dari adanya variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian yang dilakukan yaitu keterampilan menulis karangan deskripsi.

#### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

##### a.) Model *Cooperative Learning tipe Concept Sentence*

*Concept Sentence* merupakan suatu model pembelajaran yang termasuk ke dalam model *Cooperative Learning*, yang mana dalam penerapannya siswa diintruksikan untuk belajar secara berkelompok. Siswa bersama kelompoknya membuat kalimat yang sesuai dengan kata kunci.

### b.) Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi bisa dimaknai sebagai karangan yang meinterpretasikan tempat, tokoh, objek, ataupun kegiatan yang dilakukan secara jelas dan rinci sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan tujuan supaya pembaca dapat turut serta merasakan apa yang dilukiskan. Menulis karangan deskripsi di sekolah dasar berdasarkan pada silabus pembelajaran yang telah ditetapkan mengacu kepada karangan sederhana dengan tema yang berhubungan dengan kehidupan disekitar siswa. Oleh karenanya, menulis karangan deskripsi di sekolah dasar termasuk ke dalam kegiatan menulis karangan sederhana.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan langkah utama dalam melakukan suatu penelitian, sebab tujuan dari suatu penelitian itu sendiri yaitu, untuk mendapatkan hasil dari sebuah data. Sugiyono menyatakan dalam bukunya (2013, hlm. 102) instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk memperkirakan fenomena yang diteliti.

#### 1.) Tes

Tes sebagai alat ukur untuk kemampuan objek yang diteliti dengan hasil ukur berupa skor. Tes ini digunakan pada setiap individu siswa melalui tes formatif pada prates dan sesudah perlakuan. Tes yang diberikan berupa perintah untuk membuat suatu karya karangan deskripsi dengan suatu tema tertentu yang telah ditetapkan guru yang di dalamnya terdapat beberapa kriteria penilaian.

Kriteria penilaian karangan yang digunakan untuk tes mengacu pada pendapat menurut Nurgiyantoro tahun 2010.

Tabel 3.2  
Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi

Aspek keterampilan menulis yang dinilai	Skor maksimal
1. Isi gagasan yang dikemukakan	30
2. Organisasi isi	25
3. Struktur tata bahasa	20
4. Gaya bahasa	15
5. Ejaan dan tanda baca	10

Jumlah	100
--------	-----

Pedoman penilaian karangan deskripsi yang mengacu pada penilaian Nurgiyantoro (Devitasari, 2014, hlm. 31-34) dijelaskan dengan rentang skor penilaian keterampilan menulis karangan pada setiap aspeknya, sebagai berikut.

1. Isi gagasan yang dikemukakan
  - a. Isi gagasan
    - 1) Apabila penyampaian isi gagasan selaras dengan tema, ditulis secara padat dan tuntas mendapatkan skor 13-15
    - 2) Penyampaian isi gagasan selaras dengan tema tetapi terbatas dan kurang tuntas mendapatkan skor 10-12.
    - 3) Penyampaian isi gagasan kurang selaras dengan tema dan tidak tuntas mendapatkan skor 6-9.
    - 4) Penyampaian isi gagasan tidak selaras dengan tema mendapatkan skor 1-5.
  - b. Hasil deskripsi siswa
    - 1) Apabila representasi terhadap daerah yang diamati sangat rinci dan mencitrakannya dengan jelas serta gagasan yang dikembangkan sangat mendalam mendapatkan skor 13-15.
    - 2) Apabila representasi terhadap daerah yang diamati cukup rinci dan mencitrakannya cukup jelas serta gagasan yang dikembangkan cukup mendalam mendapatkan skor 10-12.
    - 3) Apabila representasi terhadap daerah yang mencitrakannya kurang rinci serta gagasan yang dikembangkan cukup mendalam mendapatkan skor 6-9.
    - 4) Representasi daerah yang diamati kurang rinci dan mencitrakannya kurang jelas serta gagasan yang dikembangkan kurang mendalam mendapatkan skor 1-5.
2. Organisasi isi
  - 1) Apabila buah pikiran diungkapkan dengan baik, urutan logis, dan kohersif mendapatkan skor 22-25.
  - 2) Buah pikiran cukup terorganisir, urutan logis tetapi kurang lengkap mendapatkan skor 18-21.

- 3) Buah pikiran kurang terorganisir, urutan logis dan kurang lengkap mendapatkan skor 14-17.
  - 4) Buah pikiran tidak terorganisir, urutan tidak logis, dan kurang lengkap mendapatkan skor 10-13.
3. Struktur tata bahasa
- 1) Apabila tata bahasa sangat baik dan terjadi sedikit kesalahan mendapatkan skor 18-20.
  - 2) Tata bahasa sederhana tetapi layak, terjadi beberapa kesalahan tetapi tidak menghilangkan maksud mendapatkan skor 14-17.
  - 3) Terjadi kesalahan dalam tata bahasa, maksud yang membingungkan mendapatkan skor 10-13.
  - 4) Tata bahasa tidak dapat dipahami dan memiliki banyak kesalahan mendapatkan skor 7-9.
4. Gaya bahasa
- 1) Apabila penggunaan substansi kata sangat bagus, pemakaian kata tepat, dan menguasai pembentukan kata mendapatkan skor 13-15.
  - 2) Penggunaan substansi kata bagus, pemakaian kata terkadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu mendapatkan skor 10-12.
  - 3) Penggunaan substansi kata terbatas, sering terjadi kesalahan pemakaian kosakata dan bisa menghancurkan maksud mendapatkan skor 7-9.
  - 4) Penggunaan substansi kata sembarang, pengetahuan tentang kosakata kurang mendapatkan skor 4-6.
5. Ejaan dan tanda baca
- 1) Apabila menguasai penulisan dalam ketentuan PUEBI, terjadi sedikit kesalahan dalam ejaan mendapatkan skor 9-10.
  - 2) Terkadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menghilangkan maksud mendapatkan skor 7-8.
  - 3) Terjadi kesalahan pada ejaan, maksud dari kalimat membingungkan mendapatkan skor 5-6.
  - 4) Tidak menguasai ketentuan penulisan, memiliki banyak kesalahan ejaan, dan tulisan tidak dapat terbaca skor 3-4.

2.) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian berupa data-data hasil kerja siswa dan foto kegiatan pembelajaran. Data hasil kerja siswa dan foto berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian.

### 3.6 Validasi Instrumen

Uji validitas dapat dilakukan dalam beberapa cara salah satunya yaitu dengan validitas logis. Menurut arikunto (2012, hlm. 80) validitas logis merupakan pengujian instrumen yang dilakukan berdasarkan hasil penalaran untuk memenuhi prasyarat sebuah instrumen valid. Validitas logis yang bisa dipakai untuk menguji sebuah instrumen yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Pada penelitian ini, peneliti memilih validitas logis dengan menggunakan validitas konstruk dan isi. Validitas dan isi dapat digunakan dengan melihat dan mempertimbangkan pendapat ahli sesuai dengan bidangnya atau *judgement expert*.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data yang dipakai yaitu analisis statistic deskriptif. Setelah data yang diperlukan diperoleh, masing-masing data *pre-test*, *treatment*, serta *post-test* dibuat analisis deskriptifnya agar dapat diketahui kuatnya hubungan antara variabel yang didapatkan.

#### a.) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil pengujian ini selanjutnya akan menentukan jenis uji statistik apa saja yang digunakan selanjutnya. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 25 for Windows*. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  = Data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  = Data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Syarat sebuah data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  dan begitupula sebaliknya.

#### b.) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilaksanakan dengan maksud guna menghitung nilai varians pada masing-masing data, baik *pretest* maupun *posttest*. Pada data yang berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya diuji homogenitasnya. Apabila

hasil pengujian data tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya akan dilakukan uji nonparametrik. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  = data penelitian mempunyai varians yang homogen.

$H_1$  = data penelitian tidak mempunyai varians yang homogen.

Syarat sebuah data dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  begitupula sebaliknya.

c.) Uji T

Uji T disebut juga sebagai uji perbedaan rata-rata yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada saat sebelum perlakuan dan setelah perlakuan atau *treatment*..

d.) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara dua variabel yaitu model *Cooperative Learning* tipe *Concept Sentence* dengan keterampilan menulis karangan deskripsi. Datanya berasal dari hasil pretest dan posttest. Uji regresi linear sederhana dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 25 for Windows*.

e.) Uji N-Gain

Analisis deskriptif peningkatan kemampuan menulis karangan siswa dapat ditinjau dengan analisis skor N-Gain. N-Gain dilakukan dengan tujuan mendapatkan nilai penguatan (gain) sebagai gambaran kualitas pencapaian peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Kriteria perhitungan N-Gain sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Indeks Kategori N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$N\text{-Gain} > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq N\text{-Gain} \leq 0,7$	Sedang
$N\text{-Gain} \leq 0,3$	Rendah